

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini membuat banyak pelaku usaha mulai memanfaatkan sistem informasi untuk membantu kegiatan operasionalnya. Penggunaan sistem informasi tidak hanya mempermudah proses transaksi, tetapi juga membantu pengelolaan data agar lebih rapi, cepat, dan mengurangi kesalahan pencatatan. Bagi pelaku UMKM, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan sekaligus mempermudah proses pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia[1].

NatyCraft merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang florist dengan menyediakan berbagai produk seperti buket bunga, *fresh flower*, *blooming box*, *standing flower*, papan ucapan, hampers, dan berbagai rangkaian bunga lainnya. Seiring meningkatnya jumlah pesanan, proses pengelolaan data juga menjadi semakin kompleks. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, sebagian besar aktivitas di NatyCraft masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan pesanan, pengecekan stok, hingga pembuatan laporan penjualan. Kondisi tersebut sering menyebabkan proses kerja menjadi lebih lama dan berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan.

Proses pemesanan di NatyCraft masih dilakukan melalui WhatsApp. Setelah pelanggan mengirimkan pesanan, admin harus mencatat kembali

detail pesanan secara manual sebelum diproses. Cara tersebut memang masih dapat digunakan, tetapi menjadi kurang efektif ketika jumlah pesanan meningkat. Selain membutuhkan waktu lebih lama, admin juga harus memeriksa kembali data pesanan satu per satu sehingga peluang terjadinya kesalahan *input* menjadi lebih besar. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa proses pencatatan transaksi secara manual dapat menurunkan efisiensi operasional dan meningkatkan risiko *human error* dalam pengelolaan data[2].

Permasalahan lain terdapat pada pengelolaan stok barang dan bahan baku. Pengecekan stok masih dilakukan secara langsung tanpa adanya sistem yang dapat menampilkan jumlah persediaan secara otomatis. Akibatnya, admin harus memastikan kembali kondisi stok sebelum menerima pesanan pelanggan. Apabila terjadi perbedaan antara stok yang tercatat dengan stok yang tersedia, proses produksi maupun pelayanan kepada pelanggan dapat mengalami keterlambatan[3].

Selain itu, penyusunan laporan penjualan juga masih dilakukan secara manual. Seluruh data transaksi harus direkap kembali sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, terutama ketika pemilik usaha ingin mengetahui hasil penjualan dalam periode tertentu. Kondisi tersebut membuat proses evaluasi usaha menjadi kurang efektif karena informasi yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh secara cepat. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan secara manual menyebabkan proses rekapitulasi memerlukan waktu lebih lama, berisiko terjadi kesalahan

pencatatan, serta menyulitkan pemilik usaha dalam memantau kondisi usahanya[4].

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi penjualan dan pengelolaan stok berbasis web yang mampu mengintegrasikan proses pengelolaan produk, bahan baku, transaksi, pembayaran, hingga penyusunan laporan dalam satu sistem. Dengan adanya sistem tersebut, diharapkan proses operasional di NatyCraft dapat berjalan lebih efektif, pencatatan data menjadi lebih akurat, serta penyusunan laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat sehingga dapat membantu pemilik usaha dalam mengelola bisnisnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun sistem informasi penjualan dan pengelolaan stok berbasis web pada NatyCraft yang mampu membantu proses pengelolaan produk, transaksi penjualan, stok, serta penyusunan laporan secara efektif dan terstruktur?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak membahas permasalahan di luar ruang lingkup penelitian, maka batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dikembangkan berupa Sistem Informasi Penjualan dan Pengelolaan Stok berbasis web yang digunakan oleh admin sebagai

pengelola data dan pelanggan sebagai pengguna yang melakukan pemesanan produk di NatyCraft.

2. Sistem mencakup pengelolaan data kategori, produk, bahan baku, stok, pelanggan, transaksi penjualan, pembayaran melalui *payment gateway* Midtrans, pengelolaan status pesanan, serta penyajian laporan penjualan, laporan laba, dan grafik penjualan berdasarkan data transaksi yang tersimpan pada sistem.
3. Pengembangan sistem dibatasi pada proses penjualan dan pengelolaan stok di NatyCraft, meliputi halaman utama, autentikasi pengguna, dashboard admin, katalog produk, proses pemesanan, pengelolaan data, serta laporan. Penelitian ini tidak membahas integrasi dengan jasa ekspedisi maupun sistem pihak ketiga selain Midtrans.
4. Sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel sebagai *backend*, React.js sebagai *frontend*, bahasa pemrograman PHP, serta MySQL sebagai basis data dengan menerapkan metode pengembangan sistem Waterfal.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah merancang dan membangun Sistem Informasi Penjualan dan Pengelolaan Stok berbasis web di NatyCraft yang dapat membantu pengelolaan produk, stok, transaksi penjualan, serta penyusunan laporan secara lebih efektif dan terstruktur.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian Sistem Informasi Penjualan dan Pengelolaan Stok di NatyCraft Berbasis Web adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengalaman dalam menganalisis kebutuhan, merancang, membangun, serta mengimplementasikan sistem informasi penjualan dan pengelolaan stok berbasis web.

2. Bagi Universitas

Menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi berbasis web, khususnya pada bidang penjualan dan pengelolaan stok untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

3. Bagi Natycraft

Membantu proses pengelolaan produk, stok, transaksi penjualan, serta penyusunan laporan sehingga kegiatan operasional toko dapat berjalan lebih efektif dan terstruktur.

4. Bagi Pelanggan

Memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi produk, melakukan pemesanan, memantau status pesanan, serta melakukan pembayaran secara lebih praktis.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi laporan Tugas Akhir, sistematika penulisan disusun ke dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi konsep sistem informasi, penjualan, pengelolaan stok, website, Laravel, React.js, MySQL, serta teori lain yang mendukung pengembangan sistem.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, metode pengembangan sistem menggunakan Waterfall, serta tahapan penelitian yang dilakukan.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas hasil analisis kebutuhan sistem serta perancangan sistem yang meliputi use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram, dan perancangan antarmuka sebagai dasar dalam proses pengembangan sistem.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil implementasi sistem yang telah dikembangkan, meliputi tampilan aplikasi, pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing, serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian serta saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan sistem pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi seluruh referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir.

LAMPIRAN

Bagian ini memuat dokumen pendukung penelitian, seperti dokumentasi, hasil pengujian, maupun data lain yang berkaitan dengan penelitian.